

## **Tumbuhan Gandarusa (*Justicia Gendarussa* Burm. F.) Sebagai Biopestisida**

**S.Asikin**

**Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa**



Tanaman gandarusa atau dengan nama latin *Justicia gendarussa* Burm. f. termasuk familia Acanthaceae merupakan tumbuhan semak, yang pada umumnya ditanam sebagai pagar hidup atau tumbuh liar di hutan, tanggul sungai atau dipelihara sebagai tanaman obat yang bersifat herbal, dan tumbuh pada ketinggian 1 – 500 m di atas permukaan laut. Tumbuh tegak, tinggi dapat mencapai 2 m, percabangan banyak, dimulai dari dekat pangkal batang. Cabang-cabang yang masih muda berwarna ungu gelap, dan bila sudah tua warnanya menjadi coklat mengkilat. Daun letak berhadapan, berupa daun tunggal yang bentuknya lanset dengan panjang 5-20 cm, lebar 1 – 3,5 cm, tepi rata, ujung daun meruncing, pangkal berbentuk biji bertangkai pendek antara 5 – 7,5 mm, warna daun hijau gelap.

Bunga kecil berwarna putih atau dadu yang tersusun dalam rangkaian berupa malai/bulir yang menguncup, berambut menyebar dan keluar dari ketiak daun atau ujung tangkai. Buahnya berbentuk bulat panjang. Selain yang berbatang hitam (lebih populer) ada juga yang berbatang hijau.

Tanaman ganda Rusa sebagai tanaman herbal yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti Luka terpukul (memar), Tulang patah, Reumatik, Bisul; Borok, Koreng; Sakit kepala dan Rematik. Kulit pohon dipakai untuk merangsang muntah, daun dapat digunakan untuk membunuh serangga. Pada umumnya daun tanaman gandarusa dapat digunakan sebagai bahan kosmetik dalam perawatan wajah. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak tumbuhan gandarusa dapat digunakan sebagai biopestisida dalam Mengendalikan hama ulatgrayak dengan mortalitas larva antara 75-80%.